

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
*DECEMBER 31, 2019 AND 2018***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mindaugas Trumpaitis  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sharmen Karthigasu  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mindaugas Trumpaitis  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : President Director
2. Name : Sharmen Karthigasu  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

**Mindaugas Trumpaitis**  
Presiden Direktur /  
President Director

**Sharmen Karthigasu**  
Direktur /  
Director

JAKARTA  
Maret/March 30, 2020  
PT HM SAMPOERNA Tbk.





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
30 Maret/March 2020

**Nita Skolastika Ruslim, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0232

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	18,820,695	2d,4	15,516,439	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,118,541		3,370,321	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	136,413	2v,27	137,280	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	527,407		299,975	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	3,880	2v,27	7,759	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	401,155	2f,2v,27	1,273,838	Other short-term financial asset
Persediaan	16,376,231	2g,6	15,183,197	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	53,184	2r	47,426	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,234,960		962,368	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	952,616	29e	883,936	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	71,933	7	148,944	Prepayments
Jumlah aset lancar	<u>41,697,015</u>		<u>37,831,483</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	81,651	8	70,426	Investment in associate
Properti investasi	443,339	2i,9	465,004	Investment properties
Aset tetap	7,297,912	2h,2k,10	7,288,435	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	108,956	2l	108,449	Land for development
Aset pajak tangguhan	345,043	2r,14e	335,166	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	868,467	14d	443,034	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>9,205,791</u>		<u>8,770,937</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>50,902,806</u></u>		<u><u>46,602,420</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha dan lainnya		2f,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,655,512		2,652,273	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,146,492	2v,27	797,797	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,396,478	2r	825,924	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	993,184		861,907	Other taxes -
Utang cukai	5,423,392	15	2,670,180	Excise tax payable
Akrual	189,849	2f,13	238,625	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	691,046	2p,24	651,225	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	63,896	29	61,657	current -
Liabilitas keuangan				Other short term
jangka pendek lainnya	7,265	2f,2v,27	-	finance liability
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	160,562	2k,16	34,411	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>12,727,676</u>		<u>8,793,999</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	2,129,454	2p,24	2,202,332	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	256,648	2k,16	80,649	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	109,298	29	167,187	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,495,400</u>		<u>2,450,168</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>15,223,076</u>		<u>11,244,167</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa				157,500,000,000 ordinary
dengan nilai nominal Rp4				shares with par value of Rp4
(Rupiah penuh) per saham				(full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 116.318.076.900				116,318,076,900
saham biasa	465,272	17	465,272	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,568,076	2q,2x,18	20,546,151	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation
laporan keuangan	646,139	2c	645,882	adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	13,934,964		13,635,669	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>35,679,730</u>		<u>35,358,253</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>50,902,806</u>		<u>46,602,420</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Penjualan bersih</b>	106,055,176	2s, 19,20,27	106,741,891	<b>Net revenues</b>
Beban pokok penjualan	<u>(79,932,195)</u>	20,21,27	<u>(81,251,100)</u>	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba kotor</b>	26,122,981		25,490,791	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(6,621,032)	21,27	(6,296,611)	<b>Selling expenses</b>
Beban umum dan administrasi	(2,424,862)	21,27	(2,312,252)	<b>General and administrative expenses</b>
Penghasilan lain-lain	100,120		208,891	<b>Other income</b>
Beban lain-lain	(74,773)		(110,036)	<b>Other expenses</b>
Penghasilan keuangan	1,198,798	22,27	1,003,937	<b>Finance income</b>
Biaya keuangan	(53,454)	23,27	(30,495)	<b>Finance costs</b>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>11,645</u>	2b,8	<u>7,044</u>	<b>Share of net results of associate</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	18,259,423		17,961,269	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(4,537,910)</u>	2r,14c	<u>(4,422,851)</u>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>13,721,513</u>		<u>13,538,418</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	279,806	2p,24	122,355	<b>Remeasurement of post-employment benefits</b>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(69,546)</u>	2r,14e	<u>(31,150)</u>	<b>Related income tax expense</b>
	210,260		91,205	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>257</u>	2c	<u>(372)</u>	<b>Cumulative translation adjustments</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>210,517</u>		<u>90,833</u>	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>13,932,030</u>		<u>13,629,251</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	13,721,513		13,538,418	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>13,721,513</u>		<u>13,538,418</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	13,932,030		13,629,251	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>13,932,030</u>		<u>13,629,251</u>	
<b>Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>118</u>	2w,26	<u>116</u>	<b>Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent				Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs kenaikan penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments			
Saldo 1 Januari 2018	465,272	20,449,204	12,486,976	95,000	646,254	(29,721)	34,112,985	
Laba tahun berjalan	-	-	13,538,418	-	-	-	13,538,418	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	91,205	-	(372)	-	90,833	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	13,629,623	-	(372)	-	13,629,251	
Pembayaran berbasis saham	-	648	-	-	-	-	648	
Pengalihan bisnis dengan entitas sepengendali	-	96,299	-	-	-	-	96,299	
Dividen	-	-	(12,480,930)	-	-	-	(12,480,930)	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>465,272</b>	<b>20,546,151</b>	<b>13,635,669</b>	<b>95,000</b>	<b>645,882</b>	<b>(29,721)</b>	<b>35,358,253</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	13,721,513	-	-	-	13,721,513	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	210,260	-	257	-	210,517	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	13,931,773	-	257	-	13,932,030	
Pembayaran berbasis saham	-	21,925	-	-	-	-	21,925	
Dividen	-	-	(13,632,478)	-	-	-	(13,632,478)	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>465,272</b>	<b>20,568,076</b>	<b>13,934,964</b>	<b>95,000</b>	<b>646,139</b>	<b>(29,721)</b>	<b>35,679,730</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	116,293,601	5,19	116,739,187	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(29,410,669)		(29,605,986)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,609,160)		(4,814,044)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,630,741)	14c	(4,412,498)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	-	14d	376,689	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(61,538,037)	15	(59,128,307)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(53,454)	23	(30,495)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,112,910	22	1,001,440	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	(18,483)		67,497	Other operating activities
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>17,145,967</u>		<u>20,193,483</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pemberian piutang lainnya kepada pihak berelasi	-	27	(5,443)	Loans provided to related parties
Penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya	872,683	27	1,100,408	Decrease in other short-term financial asset
Penerimaan dari pengalihan bisnis	-	29I	89,939	Proceed from business transfer
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	29,724	2j,10	137,904	Proceeds from sale of fixed assets and assets of disposal group classified as assets held for sale
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	420		-	Receipt of dividend from associate
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap	(959,537)		(984,541)	Purchases of fixed assets -
- Pembelian properti investasi	-	9	(4,676)	Purchases of investment properties -
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<u>(56,710)</u>		<u>333,591</u>	<b>Net cash flows (used in)/generated from investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,265			- Proceeds from other short-term financial liability
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	-	16	(31,442)	Repayments of finance leases
Pembayaran sewa	(159,788)	16	-	Lease payment
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(13,632,478)</u>	25	<u>(12,480,930)</u>	Dividends paid to shareholders
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(13,785,001)</u>		<u>(12,512,372)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	3,304,256		8,014,702	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>15,516,439</u>		<u>7,501,737</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>18,820,695</u>	4	<u>15,516,439</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 9 Mei 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0029688.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta usaha di bidang industri produk tembakau lainnya. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschappij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 23.423 orang karyawan tetap (2018: 25.943).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 19 of Aulia Taufani, S.H., dated May 9, 2019 concerning the changes of the Company's purpose and objectives as well as business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0029688.AH.01.02 dated May 29, 2019.*

*The scope of activities of the Company comprises manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschappij Sampoerna.*

*The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.*

*As of December 31, 2019, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 23,423 permanent employees (2018: 25,943).*

*In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions</b>
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

*The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	2019	2018	
<b>Komisaris:</b>			<b>Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	John Gledhill	John Gledhill	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden			<i>Vice President</i>
Komisaris	Wayan Mertasana Tantra <sup>*)</sup>	Wayan Mertasana Tantra	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Paul Norman Janelle <sup>1)</sup>	Yos Adiguna Ginting <sup>1)</sup>	<i>Commissioners</i>
	Niken Kristiawan Rachmad	Niken Kristiawan Rachmad	
Komisaris Independen			<i>Independent</i>
	Goh Kok Ho	Goh Kok Ho	<i>Commissioners</i>
	Raden Bagus Permana	Raden Bagus Permana	
	Agung Dradjattun	Agung Dradjattun	
	Luthfi Mardiansyah <sup>1)</sup>		

<sup>1)</sup> Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemberhentian dengan hormat Yos Adiguna Ginting selaku Komisaris serta penunjukan Paul Norman Janelle menjadi Komisaris Perusahaan dan pengangkatan Luthfi Mardiansyah selaku Komisaris Independen efektif sejak 9 Mei 2019/*Based on a resolution of the General Shareholders' Meeting on May 9, 2019, the Company's shareholders approved the honourable discharge of Yos Adiguna Ginting from the Board of Commissioners and the appointment of Paul Norman Janelle as the Commissioner and the appointment of Luthfi Mardiansyah as Independent Commissioner effective as of May 9, 2019.*

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Wayan Mertasana Tantra selaku Wakil Presiden Komisaris Perusahaan. Perusahaan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri ini dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal surat pengunduran diri diterima/*On January 31, 2020, the Company received the resignation letter of Wayan Mertasana Tantra as Vice President Commissioners. The Company will hold a General Meeting of Shareholders to resolve on the said resignation within the latest 90 days after the date the resignation letter is received.*

	2019	2018	
<b>Direksi:</b>			<b>Directors:</b>
Presiden Direktur	Mindaugas Trumpaitis	Mindaugas Trumpaitis	<i>President Director</i>
Direktur	Sharmen Karthigasus <sup>****)</sup>	William Reilly Giff <sup>****)</sup>	<i>Directors</i>
	Francisca Rahardja <sup>****)</sup>	Ingo Rose <sup>****)</sup>	
	Ivan Cahyadi	Ivan Cahyadi	
	Guillaume Popiol <sup>****)</sup>	Michael Scharer <sup>****)</sup>	
	Johannes B Wardhana	Johannes B Wardhana	
	Troy J Modlin <sup>****)</sup>	Troy J Modlin	
	Elvira Lianita	Elvira Lianita	

<sup>\*\*\*\*)</sup> Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemberhentian dengan hormat Michael Scharer, William Reilly Giff, dan Ingo Rose sebagai Direktur Perusahaan dan penunjukan Guillaume Popiol, Sharmen Karthigasus, dan Francisca Rahardja menjadi Direktur Perusahaan yang masing-masing efektif sejak 9 Mei 2019, 1 Juni 2019 dan 1 Juli 2019/*Based on a resolution of the General Shareholders' Meeting on May 9, 2019, the Company's shareholders approved the honourable discharge of Michael Scharer, William Reilly Giff and Ingo Rose as Directors of the Company and the appointment of Guillaume Popiol, Sharmen Karthigasus and Francisca Rahardja as Directors of the Company effective as of May 9, 2019, June 1, 2019 and July 1, 2019, respectively.*

<sup>\*\*\*\*)</sup> Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Troy J Modlin selaku Direktur. Perusahaan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri ini dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal surat pengunduran diri diterima/*On January 30, 2020, the Company received the resignation letter of Troy J Modlin as the Director of the Company. The Company will hold a General Meeting of Shareholders to resolve on the said resignation within the latest 90 days after the date the resignation letter is received.*

	2019 dan/and 2018	
<b>Komite Audit:</b>		<b>Audit Committee:</b>
Ketua	Goh Kok Ho	<i>Chairman</i>
Anggota	Hanafi Usman	<i>Members</i>
	Raden Bagus Permana Agung Dradjattun	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2019 dan/and 2018 Induk/ Parent	Grup/ Group	2019	2018
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/Cigarette distribution and general importer	Indonesia	1989	99.99	100.0	180,492	164,085
PT Handal Logistik Nusantara <sup>*)</sup>	Jasa ekspedisi dan pergudangan/Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	653	653
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	995,044	960,522
PT SRC Indonesia Sembilan <sup>**)</sup>	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/General trading, e-commerce and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	75,071	8,024
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	258,589	251,766
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	42,537	40,350
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	11,137	11,096
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	3,542	5,117
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	242
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	2,820	2,628

<sup>\*)</sup> Dalam proses likuidasi/*In liquidation process*

<sup>\*\*) Berubah nama dari PT Union Sampoerna Dinamika efektif sejak 8 Juni 2018/*Changed its name from PT Union Sampoerna Dinamika effective from June 8, 2018*</sup>

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

*The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2020.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 30, 2020.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.*

*Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.*

*The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali PSAK 72 dan PSAK 73.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.*

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)**

*The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies are as follows:*

- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment PSAK 24 "Employee benefits"
- Amendment PSAK 46 "Income taxes"

*New standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:*

- PSAK 71 "Financial instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73 "Leases"
- Amendment PSAK 15 "Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures"
- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements, except for PSAK 72 and PSAK 73.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan dini PSAK 72 dan PSAK 73**

Grup telah menerapkan lebih awal PSAK 72 dan PSAK 73 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019.

**PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"**

PSAK 72 mensyaratkan Grup menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Grup. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian.

**PSAK 73 "Sewa"**

PSAK 73 mewajibkan entitas untuk mengakui hak dan kewajiban terkait sewa pada laporan posisi keuangan sebagai hak guna aset dan liabilitas sewa. Grup menggunakan metode transisi praktis dimana nilai aset hak-guna sama dengan nilai liabilitas sewa dan tidak ada penyesuaian saldo laba awal dengan metode praktis sebagai berikut:

- penggunaan suku bunga diskonto tunggal untuk sewa sejenis
- sewa operasi di bawah 12 bulan yang masih berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dicatat sebagai sewa jangka pendek
- pengecualian atas biaya eksekusi untuk pengukuran hak guna aset pada awal penerapan standar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Early adoption of PSAK 72 and PSAK 73**

The Group has early adopted PSAK 72 and PSAK 73 as at January 1, 2019.

**PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"**

PSAK 72 requires Group to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

Based on the Group's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the consolidated statements of financial position or consolidated statements of profit or loss.

**PSAK 73 "Leases"**

PSAK 73 requires entities to recognise the rights and obligations of leases on the statements of financial position as right-of-use assets and lease liabilities. The Group elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2019 as short-term leases
- the exclusion of executory costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan dini PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)**

**PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)**

Dalam penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2019. Suku bunga pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada 1 Januari 2019 adalah 6,45%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2018 dan liabilitas sewa pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2018	519,445
Nilai diskonto komitmen sewa menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental	323,546
Penambahan:	
- Sewa alat-alat pengangkutan baru pada 1 Januari 2019	3,107
- Sewa lain-lain	4,663
Pengurangan:	
Aset bernilai rendah	(33,098)
Aset hak-guna yang dinilai sama dengan liabilitas sewa	298,218
Penambahan:	
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018	115,060
Liabilitas sewa pada 1 Januari 2019	413,278

Pada 1 Januari 2019, aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa sebesar Rp298,2 miliar dimana sebagian besar merupakan sewa alat-alat transportasi. Nilai tersebut disesuaikan dengan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka dan aset tidak lancar lainnya terkait sewa bangunan dan prasarana sebesar Rp196,6 miliar pada 31 Desember 2018. Pada 1 Januari 2019, nilai penambahan aset tetap akibat aset hak-guna adalah sebesar Rp494,8 miliar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Early adoption of PSAK 72 and PSAK 73 (continued)**

**PSAK 73 "Leases" (continued)**

Upon adoption of PSAK 73, the lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate on January 1, 2019. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2019 was 6.45%.

Reconciliation between operating lease commitment as at December 31, 2018 and lease liability as at January 1, 2019 are as follows:

Operating lease commitment as at December 31, 2018	
Present value of operating lease commitment discounted using the weighted average incremental borrowing rate	
Add:	
New transportation equipment lease - as at January 1, 2019	
Others leases -	
Less:	
Low value asset	
Right-of-use assets measured equal to lease liabilities	
Add:	
Finance lease liabilities - as at December 31, 2018	
Lease liabilities as at January 1, 2019	

On January 1, 2019, the rights-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability of Rp298.2 billion, reflecting mainly transportation equipment lease. This amount was adjusted by the reclassification of building and improvements leases amounting to Rp196.6 billion which was recognised as prepayment and other non-current assets as at December 31, 2018. On January 1, 2019, fixed asset addition due to right-of-use assets was Rp494.8 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation**

**(1) Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.*

*Intercompany transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.*

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(2) Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(2) Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/ loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.*

*Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

*Item-item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Rupiah penuh/Full Rupiah</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
1 Euro (EUR)	15,583	16,693
1 Franc Swiss (CHF)	14,314	14,825
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,920	14,560

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

**(2) Transactions and balances**

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

*Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

*The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

*Euro (EUR) 1  
Swiss Franc (CHF) 1  
United States 1  
Dollar (USD)*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**c. Foreign currency translation (continue)**

**(3) Entitas asing di dalam Grup**

**(3) Foreign entities within the Group**

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

*Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.*

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

*Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.*

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.*

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

*The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rate:*

Rupiah penuh/Full Rupiah				
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		Laba rugi/Profit or loss		
2019	2018	2019	2018	
1 Dolar Singapura (SGD)	10,319	10,651	10,316	10,783 Singapore Dollar (SGD) 1

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Kas dan setara kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**e. Piutang usaha dan lainnya**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

*In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

**e. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.*

*A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.*

**f. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.*

*A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Persediaan**

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial liabilities**

*Trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities and lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of lease liabilities with maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**g. Inventories**

*Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

**h. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Inventories (continued)**

*A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.*

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated.*

*The economic useful lives of the assets are estimated as follows:*

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture &amp; fixtures, office and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

*The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the fixed assets carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss as incurred.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasikan 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

**j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.*

**i. Investment properties**

*Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.*

**j. Non-current assets held for sale**

*Non-current assets (or disposal groups) are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use, and the sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of disposal groups classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2019, apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2019.

**2. SIGNIFICANT  
(continued)**

**k. Leases**

*Prior to January 1, 2019, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of fixed assets where the lessee (the Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charge so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.*

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

*From January 1, 2019, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement of recognition lease liabilities in relation to leases which had previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2019.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap
- pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa sebagai nilai sisa yang ditentukan
- harga pelaksanaan atas opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran atas penalti pada saat mengakhiri sewa, jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa
- biaya langsung terkait sewa, dan
- biaya pemulihan.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

*Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:*

- *fixed payments*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate. Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:*

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**l. Tanah untuk pengembangan**

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

**m. Goodwill**

*Goodwill* merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

**n. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Land for development**

*Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.*

*The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.*

**m. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.*

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversible.*

**n. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.*

*Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**p. Imbalan pascakerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyesuaian atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyesuaian imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.*

**p. Post-employment benefits**

*The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.*

*The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.*

*If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini, dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Post-employment benefits (continued)**

*In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.*

*The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pembayaran berbasis saham**

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

**r. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Share-based payments**

*The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.*

**r. Taxation**

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.*

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sebelum 1 Januari 2019, pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Taxation (continued)**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**s. Revenue and expense recognition**

*Prior to January 1, 2019, revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

*From January 1, 2019, the Group has early adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Perusahaan mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan, termasuk imbalan yang bersifat variabel, jika ada, dan dikurangi pajak pertambahan nilai. Imbalan yang bersifat variabel diestimasi berdasarkan jumlah yang kemungkinan besar diharapkan berhak diterima oleh perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Revenue and expense recognition (continued)**

*From January 1, 2019, the Group has early adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*The Company recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Company evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Company's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.*

*The transaction price is based on the amount billed to the customer, includes estimated variable consideration, where applicable, and excluding value added taxes. Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**u. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**w. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**x. Biaya penerbitan saham**

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**u. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.*

**v. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the PSAK 7 "Related party disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**w. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.*

**x. Share issuance costs**

*Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak swap valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi swap ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp3,2 miliar (2018: Rp2,0 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran instrumen keuangan dalam USD.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.*

**a. Currency risk**

*The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.*

*The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.*

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar.*

*As at December 31, 2019, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp3.2 billion higher/lower (2018: Rp2.0 billion) as a result of currency translation gains/losses on the USD denominated financial instruments.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Currency risk (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

2019								
	Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)					Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	57,516,059	CHF	8,631,524	EUR	459,600	931,334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>4,661,655</u>		<u>12,927</u>		-	<u>65,075</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>62,177,714</u>		<u>8,644,451</u>		<u>459,600</u>	<u>996,409</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang usaha dan lainnya		18,784,726		16,325,245		12,256,666	686,148	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-		3,454,686			49,448	Accrued employee benefits
Akrual		<u>206,319</u>		<u>-</u>		<u>159,490</u>	<u>5,359</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>18,991,045</u>		<u>19,779,931</u>		<u>12,416,156</u>	<u>740,955</u>	Total liabilities
Aset - bersih	USD	<u>43,186,669</u>	CHF	<u>(11,135,480)</u>	EUR	<u>(11,956,556)</u>	<u>255,454</u>	Assets - net
2018								
	Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)					Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	45,067,615	CHF	4,881,484	EUR	12,968,023	945,035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>3,681,673</u>		<u>116,048</u>		-	<u>55,326</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>48,749,288</u>		<u>4,997,532</u>		<u>12,968,023</u>	<u>1,000,361</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang usaha dan lainnya		22,296,062		5,951,115		23,908,631	811,975	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-		1,920,461		-	28,472	Accrued employee benefits
Akrual		<u>112,263</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>1,634</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>22,408,325</u>		<u>7,871,576</u>		<u>23,908,631</u>	<u>842,081</u>	Total liabilities
Aset - bersih	USD	<u>26,340,963</u>	CHF	<u>(2,874,044)</u>	EUR	<u>(10,940,608)</u>	<u>158,280</u>	Assets - net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 Maret 2020, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan meningkat sebesar Rp43,2 miliar.

**b. Risiko suku bunga**

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin atas deposito berjangka, piutang lainnya, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp66,4 miliar (2018: Rp54,6 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

**c. Risiko kredit**

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Currency risk (continued)**

*The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2019 and 2018 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).*

*If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2019, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at March 27, 2020, the total net foreign currency assets of the Group would increase by approximately Rp43.2 billion.*

**b. Interest rate risk**

*The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.*

*As at December 31, 2019, if the interest rate on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities had increased/decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp66.4 billion (2018: Rp54.6 billion).*

*The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*

**c. Credit risk**

*The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp523,8 miliar (2018: Rp468,6 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29e.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

**d. Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

*The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.*

*Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2019 amounted to Rp523.8 billion (2018: Rp468.6 billion).*

*Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.*

*Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29e.*

*The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.*

*The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<b>Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>31 Desember 2019</b>					<b>December 31, 2019</b>
Utang usaha dan lainnya	3,802,004	-	-	3,802,004	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	623,009	-	-	623,009	Accrued employee benefits
Akrual	189,849	-	-	189,849	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,265	-	-	7,265	Other short-term financial liabilities
Liabilitas sewa	183,627	115,732	166,403	465,762	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4,805,754</b>	<b>115,732</b>	<b>166,403</b>	<b>5,087,889</b>	<b>Total</b>

	<b>Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>31 Desember 2018</b>					<b>December 31, 2018</b>
Utang usaha dan lainnya	3,450,070	-	-	3,450,070	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	594,284	-	-	594,284	Accrued employee benefits
Akrual	238,625	-	-	238,625	Accruals
Liabilitas sewa	43,568	37,891	53,780	135,239	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4,326,547</b>	<b>37,891</b>	<b>53,780</b>	<b>4,418,218</b>	<b>Total</b>

**Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

**Fair value estimation**

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

**Offsetting financial instruments**

The following financial assets are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

	Jumlah bruto aset/liabilitas keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/liabilities set off in the statements of financial position	Jumlah bruto aset/ (liabilitas) keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities)	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in the consolidated statements of financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
Aset keuangan jangka pendek lainnya	437,601	(36,446)	401,155	-	401,155	Other short-term financial asset
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(7,304)	39	(7,265)	-	(7,265)	Other short-term financial liability
	<u>430,297</u>	<u>(36,407)</u>	<u>393,890</u>	<u>-</u>	<u>393,890</u>	
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,303,791	(29,953)	1,273,838	-	1,273,838	Other short-term financial asset

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Offsetting financial instruments (continued)**

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

**Capital management**

*The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga:		
Kas	282	12,940
Bank	1,509,027	2,213,630
Deposito berjangka	<u>17,311,386</u>	<u>13,289,869</u>
Jumlah	<u>18,820,695</u>	<u>15,516,439</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Third parties:  
Cash on hand  
Cash in banks  
Time deposits*

*Total*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**a. Bank**

**a. Cash in banks**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
- Standard Chartered Bank	1,107,624	1,232,153
- Deutsche Bank AG	111,540	181,986
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	37,233	136,646
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	22,663	67,913
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,648	12,140
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7,345	28,402
- PT Bank Central Asia Tbk.	4,622	23,845
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4,534	1,732
- PT Bank DBS Indonesia	2,497	1,327
- Citibank N.A	2,107	2,000
- PT Bank UOB Indonesia	176	1,050
- Lain-lain	<u>270</u>	<u>50</u>
Jumlah	<u>1,322,259</u>	<u>1,689,244</u>
Dolar Amerika Serikat		
- Deutsche Bank AG	56,020	234,146
Euro		
- Deutsche Bank AG	7,162	216,481
Swiss Franc		
- Deutsche Bank AG	123,548	72,370
Mata uang asing lainnya	<u>38</u>	<u>1,389</u>
Jumlah	<u>186,768</u>	<u>524,386</u>
Jumlah bank	<u>1,509,027</u>	<u>2,213,630</u>

Rupiah	
Standard Chartered Bank -	
Deutsche Bank AG -	
PT Bank Danamon -	
Indonesia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia -	
(Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri -	
(Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia -	
(Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk. -	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. -	
PT Bank DBS Indonesia -	
Citibank N.A -	
PT Bank UOB Indonesia -	
Others -	
Total	
United States Dollar	
Deutsche Bank AG -	
Euro	
Deutsche Bank AG -	
Swiss Franc	
Deutsche Bank AG -	
Other foreign currencies	
Total	
Total cash in banks	



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**b. Deposito berjangka**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,600,000	1,330,000
- PT Bank UOB Indonesia	3,300,000	1,400,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2,850,000	1,300,000
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,060,000	3,140,000
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,700,000	3,490,000
- PT Bank Mizuho Indonesia	1,650,000	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	900,166	429
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	500,000	-
- Deutsche Bank AG	6,500	7,200
- Citibank N.A	-	600,000
- PT Bank DBS Indonesia	-	1,600,000
Jumlah	<u>16,566,666</u>	<u>12,867,629</u>
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	361,920	58,240
- PT Bank Mizuho Indonesia	334,080	-
- Deutsche Bank AG	48,720	29,120
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	-	189,280
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	145,600
Jumlah	<u>744,720</u>	<u>422,240</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>17,311,386</u>	<u>13,289,869</u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Deposito Rupiah	4.25% - 9.00%	3.66% - 9.00%
Deposito Dolar Amerika Serikat	1.12% - 3.10%	0.74% - 2.55%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Time deposits**

Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	-
Deutsche Bank AG	-
Citibank N.A	-
PT Bank DBS Indonesia	-
Total	
United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
Deutsche Bank AG	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-
Total	
Total time deposits	

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	3,131,953	3,378,493	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,412)</u>	<u>(8,172)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	3,118,541	3,370,321	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>136,413</u>	<u>137,280</u>	<i>Related parties (Note 27h)</i>
Jumlah	<u>3,254,954</u>	<u>3,507,601</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

*Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	2,566,051	2,893,361	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	656,649	581,034	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	7,660	13,636	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	991	4,590	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>37,015</u>	<u>23,152</u>	<i>&gt; 90 days</i>
Jumlah	3,268,366	3,515,773	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,412)</u>	<u>(8,172)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u>3,254,954</u>	<u>3,507,601</u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp688.903 (2018: Rp614.240) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

*As of December 31, 2019, trade receivables of Rp688,903 (2018: Rp614,240) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp523,8 miliar per 31 Desember 2019 (2018: Rp468,6 miliar).

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp523.8 billion as of December 31, 2019 (2018: Rp468.6 billion).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	8,172	12,586
Penambahan penyisihan	11,600	5,581
Penghapusan buku	<u>(6,360)</u>	<u>(9,995)</u>
Saldo akhir	<u>13,412</u>	<u>8,172</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:*

Beginning balance
Provision raised
Write-offs
Ending balance

*Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.*

*Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.*

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang jadi	3,159,742	3,607,184
Barang dalam proses	275,562	285,961
Bahan baku	8,555,706	8,627,891
Pita cukai	3,918,116	2,181,079
Suku cadang	108,778	169,403
Bahan pembantu dan lainnya	1,524	1,538
Persediaan dalam perjalanan	<u>140,460</u>	<u>158,266</u>
	16,159,888	15,031,322
Barang dagangan	<u>489,527</u>	<u>501,383</u>
Jumlah	16,649,415	15,532,705
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(300,095)</u>	<u>(378,562)</u>
Bersih	16,349,320	15,154,143
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>26,911</u>	<u>29,054</u>
Jumlah persediaan	<u>16,376,231</u>	<u>15,183,197</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	378,562	194,101
Penambahan penyisihan	102,242	314,047
Penghapusan buku	<u>(180,709)</u>	<u>(129,586)</u>
Saldo akhir	<u>300,095</u>	<u>378,562</u>

**6. INVENTORIES**

Finished goods
Work in progress
Raw materials
Excise tax
Spare parts
Sub-materials and others
Goods in transit

*Merchandise inventory*

*Total  
Less:  
Provision for obsolete and slow-moving inventories*

*Net  
Land and buildings  
held for sale*

*Total inventories*

*The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:*

Beginning balance
Provision raised
Write-offs

*Ending balance*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: USD4,2 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp73.346.578 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp74.732.946).

**6. INVENTORIES (continued)**

*Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.*

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.1 billion as of December 31, 2019 (2018: USD4.2 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp73,346,578 for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp74,732,946).*

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asuransi	52,332	52,251
Sewa	9,719	81,641
Iklan dan promosi	5,073	9,387
Lain-lain	<u>4,809</u>	<u>5,665</u>
Jumlah	<u>71,933</u>	<u>148,944</u>

**7. PREPAYMENTS**

*Insurance*  
*Rent*  
*Advertising and promotion*  
*Others*  
  
*Total*

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

*Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Tanah	31,549	-	-	31,549
Bangunan dan prasarana	528,888	-	1,997	530,885
				<i>Land</i>
				<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah	560,437	-	1,997	562,434
				<i>Total</i>
Properti investasi dalam konstruksi	1,997	-	(1,997)	-
				<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	562,434	-	-	562,434
				<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(97,430)	(21,665)	-	(119,095)
				<i>Buildings and improvements</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	465,004			443,339
				<b>Net book value</b>
2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Tanah	31,549	-	-	31,549
Bangunan dan prasarana	519,102	1,572	8,214	528,888
				<i>Land</i>
				<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah	550,651	1,572	8,214	560,437
				<i>Total</i>
Properti investasi dalam konstruksi	7,107	3,104	(8,214)	1,997
				<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	557,758	4,676	-	562,434
				<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(76,436)	(20,994)	-	(97,430)
				<i>Buildings and improvements</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	481,322			465,004
				<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi dalam konstruksi telah selesai sepenuhnya (2018: 99,9%).

As of December 31, 2019, construction in progress had been fully completed (2018: 99.9%).

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp62,1 miliar (2018: Rp57,6 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Rental income from the investment properties of Rp62.1 billion (2018: Rp57.6 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan dalam laporannya tanggal 21 Januari 2019 adalah sebesar Rp717,1 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarannya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019.

**9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As at December 31, 2018, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent valuer Ruky, Safrudin & Rekan in their report dated January 21, 2019 was Rp717.1 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of December 31, 2019.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas adopsi PSAK 73/ Adjustment due to adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	279,035	-	-	-	-	279,035	Land
Bangunan dan prasarana	3,362,765	-	-	(160,732)	593,278	3,795,311	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6,995,414	-	-	(199,109)	825,277	7,621,582	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,111,981	-	-	(79,762)	110,954	1,143,173	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	9,554	-	-	(4,718)	-	4,836	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	374,566	-	243,917	-	(593,278)	25,205	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	759,207	-	345,067	-	(825,277)	278,997	Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	36,778	-	104,299	-	(110,954)	30,123	Furniture & fixtures office - and laboratory equipment
Jumlah	12,929,300	-	693,283	(444,321)	-	13,178,262	Total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	-	201,267	72,349	(10,969)	-	262,647	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	180,984	293,555	182,096	(56,342)	-	600,293	Transportation equipment
Jumlah	180,984	494,822	254,445	(67,311)	-	862,940	Total
Jumlah biaya perolehan	13,110,284	494,822	947,728	(511,632)	-	14,041,202	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,427,926)	-	(308,886)	158,291	-	(1,578,521)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(3,522,229)	-	(650,628)	166,571	-	(4,006,286)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(791,187)	-	(163,736)	77,154	-	(877,769)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(7,475)	-	(2,001)	4,542	-	(4,934)	Transportation equipment
Jumlah	(5,748,817)	-	(1,125,251)	406,558	-	(6,467,510)	Total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	(83,902)	10,091	-	(73,811)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(73,032)	-	(165,287)	36,350	-	(201,969)	Transportation equipment
Jumlah	(73,032)	-	(249,189)	46,441	-	(275,780)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(5,821,849)	-	(1,374,440)	452,999	-	(6,743,290)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>7,288,435</u>					<u>7,297,912</u>	<b>Net book value</b>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	289,914	-	(10,879)	-	279,035	Land
Bangunan dan prasarana	3,195,765	71,383	(72,529)	168,146	3,362,765	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6,641,075	3,599	(163,915)	514,655	6,995,414	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,135,968	-	(161,404)	137,417	1,111,981	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	9,681	24	(151)	-	9,554	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	141,081	401,631	-	(168,146)	374,566	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	476,961	796,901	-	(514,655)	759,207	Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	104,080	70,115	-	(137,417)	36,778	Furniture & fixtures office - and laboratory equipment
Jumlah	11,994,525	1,343,653	(408,878)	-	12,929,300	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	152,212	53,197	(24,425)	-	180,984	Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	12,146,737	1,396,850	(433,303)	-	13,110,284	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,306,294)	(185,533)	63,901	-	(1,427,926)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(3,099,896)	(583,962)	161,629	-	(3,522,229)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(794,276)	(148,940)	152,029	-	(791,187)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(6,889)	(737)	151	-	(7,475)	Transportation equipment
Jumlah	(5,207,355)	(919,172)	377,710	-	(5,748,817)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(48,632)	(33,720)	9,320	-	(73,032)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(5,255,987)	(952,892)	387,030	-	(5,821,849)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>6,890,750</u>				<u>7,288,435</u>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,5 triliun (2018: Rp2,3 triliun).

As at December 31, 2019, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.5 trillion (2018: Rp2.3 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 72,0% (2018: 86,8%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2020.

As at December 31, 2019 the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 72.0% (2018: 86.8%). Construction in progress is expected to be completed in 2020.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Hasil penjualan	29,724	137,904
Nilai buku bersih	<u>(37,763)</u>	<u>(64,280)</u>
(Kerugian)/keuntungan	<u>(8,039)</u>	<u>73,624</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pokok penjualan	949,882	717,552
Beban penjualan	351,454	170,073
Beban umum dan administrasi	<u>73,104</u>	<u>65,267</u>
Jumlah	<u>1,374,440</u>	<u>952,892</u>

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: USD4,2 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp4.187,8 miliar (2018: Rp4.050,2 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

**11. GOODWILL**

*Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

(Loss)/gain on disposal of fixed assets and assets of disposal groups classified as held for sale for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Proceeds of sale	29,724	137,904
Net book value	<u>(37,763)</u>	<u>(64,280)</u>
(Loss)/gain	<u>(8,039)</u>	<u>73,624</u>

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cost of goods sold	949,882	717,552
Selling expenses	351,454	170,073
General and administrative expenses	<u>73,104</u>	<u>65,267</u>
Total	<u>1,374,440</u>	<u>952,892</u>

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.1 billion as of December 31, 2019 (2018: USD4.2 billion). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

As at December 31, 2019, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp4,187.8 billion (2018: Rp4,050.2 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

**11. GOODWILL**

*Goodwill* as of December 31, 2019 and 2018 is Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA DAN LAINNYA**

**12. TRADE AND OTHER PAYABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	2,655,512	2,652,273	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
(Catatan 27k)	<u>1,146,492</u>	<u>797,797</u>	<i>(Note 27k)</i>
Jumlah	<u>3,802,004</u>	<u>3,450,070</u>	<i>Total</i>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

*Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.*

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.*

**13. AKRUAL**

**13. ACCRUALS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Iklan dan promosi	112,700	167,693	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya produksi	49,695	44,170	<i>Production costs</i>
Distribusi	8,287	9,765	<i>Distribution</i>
Honorarium tenaga ahli	2,913	5,544	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	<u>16,254</u>	<u>11,453</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>189,849</u>	<u>238,625</u>	<i>Total</i>

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- Tahun pajak 2017	-	81	<i>Fiscal year 2017 -</i>
- Tahun pajak 2018	47,345	47,345	<i>Fiscal year 2018 -</i>
- Tahun pajak 2019	<u>5,839</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal year 2019 -</i>
Jumlah	<u>53,184</u>	<u>47,426</u>	<i>Total</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	1,234,464	960,312	<i>Value Added Taxes -</i>
- Lainnya	<u>496</u>	<u>2,056</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>1,234,960</u>	<u>962,368</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	46,393	344,491	Article 25 -
- Pasal 29			Article 29 -
Tahun pajak 2011	52,456	-	Fiscal year 2011
Tahun pajak 2018	-	481,433	Fiscal year 2018
Tahun pajak 2019	<u>1,297,629</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2019
Jumlah	<u>1,396,478</u>	<u>825,924</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	944,493	815,702	Value Added Taxes -
- Pajak penghasilan lainnya	48,518	46,078	Other withholding taxes -
- Lainnya	<u>173</u>	<u>127</u>	Others -
Jumlah	<u>993,184</u>	<u>861,907</u>	Total

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	4,287,340	4,283,338	Current
Tangguhan	(67,141)	(38,533)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>146,087</u>	<u>1,960</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>4,366,286</u>	<u>4,246,765</u>	Total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	183,861	176,792	Current
Tangguhan	(12,282)	(852)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>45</u>	<u>146</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>171,624</u>	<u>176,086</u>	Total
<b>Konsolidasian</b>			
Kini	4,471,201	4,460,130	Current
Tangguhan	(79,423)	(39,385)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>146,132</u>	<u>2,106</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>4,537,910</u>	<u>4,422,851</u>	Total

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>18,259,423</u>	<u>17,961,269</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,554,341	4,487,405	Tax calculated at applicable tax rate



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(2,911)	(1,761)	Share of net results of associate -
- Penghasilan kena pajak final	(316,669)	(268,145)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	156,926	203,010	Non-deductible expenses -
- Penghasilan dividen	105	-	Dividend income -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	(14)	236	Unrecognised fiscal loss -
Penyesuaian periode lalu	<u>146,132</u>	<u>2,106</u>	Prior period adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>4,537,910</u>	<u>4,422,851</u>	Income tax expense
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,259,423	17,961,269	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(719,252)	(724,778)	Profit of subsidiaries before income tax
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(11,645)</u>	<u>(7,044)</u>	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	17,528,526	17,229,447	Profit before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Kewajiban imbalan pascakerja	199,616	131,836	Post-employment benefit obligations
Akrual	(74,596)	45,732	Accruals
Biaya ditangguhkan	(480)	(484)	Deferred charges
Aset tetap	122,100	(23,600)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	21,925	648	Share-based payments
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	615,501	819,422	Non-deductible expenses
Penghasilan dividen	420	-	Dividend income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final			Income already subject to final tax:
- Penjualan tanah	-	(72,565)	Sale of land -
- Bunga	(1,174,150)	(923,211)	Interest -
- Sewa	<u>(89,500)</u>	<u>(73,868)</u>	Rent -
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>17,149,362</u>	<u>17,133,357</u>	Taxable income of the Company

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The computations of income tax expense - current and income tax payable are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	4,287,340	4,283,338	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>183,861</u>	<u>176,792</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>4,471,201</u>	<u>4,460,130</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	2,990,195	3,802,365	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>189,216</u>	<u>223,677</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>3,179,411</u>	<u>4,026,042</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	1,297,145	480,973	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>484</u>	<u>460</u>	<i>Subsidiary -</i>
Jumlah	<u>1,297,629</u>	<u>481,433</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>5,839</u>	<u>47,345</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>5,839</u>	<u>47,345</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were finalised.*

**d. Surat ketetapan pajak**

**d. Tax assessment letters**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tagihan pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Perusahaan	<u>792,760</u>	<u>270,648</u>	<i>The Company -</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, kantor pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016.

Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp148,0 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp147,8 miliar pada bulan September 2018, dan sebesar Rp0,2 miliar menjadi pengurang pajak penghasilan badan pasal 25 pada tahun pajak 2019. Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk sisa keputusan pajak pada bulan November 2018 sebesar Rp64,6 miliar. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada bulan November 2018, kantor pajak juga mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali sebesar Rp74,4 miliar. Perusahaan telah membayar tagihan tersebut pada bulan Desember 2019 dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

**14. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letters (continued)**

Fiscal Year 2010

In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which was paid and recorded as expense in the 2015 consolidated statements of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the tax office in April 2015. The tax office issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp212.6 billion in June 2016.

In August 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp148.0 billion. The Company received the refund of Rp147.8 billion in September 2018 and deducted Rp0.2 billion in corporate income tax article 25 of fiscal year 2019. The Company submitted a judicial review to the Supreme Court of Rp64.6 billion for the remaining tax assessment in November 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expense in the consolidated statements of profit or loss.

In November 2018, the tax office also submitted a judicial review to the Supreme Court for Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the tax office of Rp74.4 billion. The Company has paid the amount in December 2019 and recorded it as expense in the 2019 consolidated statements of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, kantor pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016.

Pada bulan Juli 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp229 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar nilai yang sama pada bulan September 2018. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp4,2 miliar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sisa keputusan pajak sebesar Rp89,3 miliar pada bulan Oktober 2018. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada bulan November 2018, kantor pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali yang diajukan oleh kantor pajak sebesar Rp52,5 miliar. Perusahaan telah membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019 dan membayar tagihan tersebut pada Maret 2020.

**14. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letters (continued)**

Fiscal Year 2011

*In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which was paid and recorded as expense in the 2014 consolidated statements of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The tax office issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016.*

*In July 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp229 billion. The Company received the refund in September 2018. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp4.2 billion and recorded it as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has submitted a judicial review to the Supreme Court for the remaining portion of Rp89.3 billion in October 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expenses in the consolidated statement of profit or loss.*

*In November 2018, the tax office submitted a judicial review to the Supreme Court for the Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the tax office of Rp52.5 billion. The Company has recorded it as expense in the 2019 consolidated statements of profit or loss and paid the refunded amount in March 2020.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2014

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp121,5 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp5,2 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp116,3 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak pada bulan Februari 2019. Pada bulan Januari 2020, kantor pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan dan merubah jumlah kurang bayar pajak menjadi Rp156,4 miliar. Perusahaan telah membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp40,1 miliar pada bulan Februari 2020 dan akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2020.

Tahun Pajak 2015

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp392,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp0,5 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp391,7 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Mei 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2016

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp284,7 miliar. Perusahaan melakukan pembayaran pada bulan Maret 2019 dan telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak pada bulan Mei 2019. Pada bulan Februari 2020, kantor pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp6,1 miliar. Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan atas pajak penghasilan badan belum diketahui.

**14. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letters (continued)**

Fiscal Year 2014

*In November 2018, the Company received tax underpayment assessment letters for 2014 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp121.5 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp5.2 billion, which has been paid and recorded as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp116.3 billion and filed an objection in February 2019 to the tax office. In January 2020, the tax office rejected the objection and revised the underpayment of corporate income tax to Rp156.4 billion. The Company has paid the additional underpayment of Rp40.1 billion in February 2020 and will submit an appeal to the Tax Court in April 2020.*

Fiscal Year 2015

*In March 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2015 corporate income tax, value added taxes and withholding taxes in total amount of Rp392.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp0.5 billion, which was paid and recorded as expense in the consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp391.7 billion and filed objection letters to the tax office in May 2019. The result of the objection has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.*

Fiscal Year 2016

*In February 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2016 corporate income tax and value added taxes in total amount of Rp284.7 billion. The Company paid the tax assessment in March 2019 and has filed objection letters to the tax office in May 2019. The result of the objection has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements. In February 2020, the tax office rejected the objection of value added taxes of Rp6.1 billion. The Company has submitted an appeal to the Tax Court in March 2020. The result of the objection of corporate income tax has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**e. Pajak penghasilan tangguhan**

**e. Deferred income tax**

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Akrual	58,196	(23,630)	-	34,566	Accruals
Akrual imbalan kerja	137,420	4,981	-	142,401	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	565,495	49,904	(69,450)	545,949	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	910	(120)	-	790	Deferred charges
Aset tetap	(426,006)	30,525	-	(395,481)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	(2,749)	5,481	-	2,732	Share-based payments
Jumlah	333,266	67,141	(69,450)	330,957	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	1,900	12,282	(96)	14,086	Deferred tax assets
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	335,166	79,423	(69,546)	345,043	Deferred tax assets

  

2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan dari pengalihan bisnis/Deferred tax adjustment from business transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Akrual	45,929	12,267	-	58,196	Accruals
Akrual imbalan kerja	138,254	(834)	-	137,420	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	569,925	32,959	(30,974)	565,495	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	1,031	(121)	-	910	Deferred charges
Aset tetap	(420,106)	(5,900)	-	(426,006)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	(2,911)	162	-	(2,749)	Share-based payments
Jumlah	332,122	38,533	(30,974)	333,266	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	1,224	852	(176)	1,900	Deferred tax assets
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	333,346	39,385	(31,150)	335,166	Deferred tax assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)**

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:		
- dalam 12 bulan	228,819	178,020
- setelah 12 bulan	<u>116,224</u>	<u>157,146</u>
	<u>345,043</u>	<u>335,166</u>

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Deferred income tax (continued)**

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Deferred tax assets to be recovered:		
within 12 months	228,819	178,020
more than 12 months	<u>116,224</u>	<u>157,146</u>
	<u>345,043</u>	<u>335,166</u>

**f. Tax administration in Indonesia**

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**15. UTANG CUKAI**

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

**15. EXCISE TAX PAYABLE**

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

**16. LIABILITAS SEWA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	183,627	43,568
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	<u>282,135</u>	<u>91,671</u>
Jumlah	465,762	135,239
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(48,552)</u>	<u>(20,179)</u>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>417,210</u>	<u>115,060</u>

Gross lease liabilities - minimum lease payments:  
No later than 1 year -  
More than 1 year and up to 5 years

Total

Future charges on leases

Present value of lease liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**16. LEASE LIABILITIES (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	160,562	34,411	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>256,648</u>	<u>80,649</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>417,210</u>	<u>115,060</u>	

Seluruh sewa dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

*All leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.*

Nilai beban sewa jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp51,0 miliar.

*Short-term lease expense for period ended December 31, 2019 is Rp51.0 billion.*

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (individually less than 5%)</i>	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>116,318,076,900</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	<i>Share issuance costs</i>
Penyesuaian atas pengalihan bisnis dengan entitas sependali (Catatan 29)	96,299	96,299	<i>Adjustment of business transfer with an entity under common control (Note 29)</i>
Pembayaran berbasis saham	<u>10,928</u>	<u>(10,997)</u>	<i>Share-based payments</i>
Jumlah	<u>20,568,076</u>	<u>20,546,151</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp66,2 miliar dan Rp58,5 miliar.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.*

*Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.*

*Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.*

*On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.*

*Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 were Rp66.2 billion and Rp58.5 billion, respectively.*

**19. PENJUALAN BERSIH**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Ekspor	408,189	408,000
Lokal		
Sigaret kretek mesin	74,394,399	74,291,064
Sigaret kretek tangan	19,693,949	20,608,959
Sigaret putih mesin	11,068,430	10,903,794
Lainnya	<u>490,209</u>	<u>530,074</u>
Jumlah	<u>106,055,176</u>	<u>106,741,891</u>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

**19. NET REVENUES**

<i>Export</i>
<i>Local</i>
<i>Machine-made clove cigarettes</i>
<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
<i>White cigarettes</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

*There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.9%	99.9%
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.6%	99.5%

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%

**20. SEGMENT INFORMATION**

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

*Percentage of the net revenues to the consolidated net revenues*

*Percentage of the assets to the consolidated assets*

*Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:*

*Percentage of net revenue from operations in Indonesia to the consolidated net revenues*

*Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to the consolidated cost of goods sold*

*Percentage of total assets in Indonesia to the consolidated assets*

*Percentage of capital expenditures in Indonesia to the consolidated capital expenditures*

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pokok penjualan	79,932,195	81,251,100
Beban penjualan	6,621,032	6,296,611
Beban umum dan administrasi	<u>2,424,862</u>	<u>2,312,252</u>
Jumlah	<u>88,978,089</u>	<u>89,859,963</u>

**21. EXPENSES BY NATURE**

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

*Cost of goods sold*

*Selling expenses*

*General and administrative expenses*

*Total*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban produksi	16,485,360	17,085,772
Pita cukai*	52,271,524	53,761,895
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	4,108,567	4,274,119
Pembelian barang dagangan	10,693,654	10,214,223
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(3,649,269)</u>	<u>(4,108,567)</u>
Beban pokok penjualan rokok	79,909,836	81,227,442
Beban pokok penjualan lainnya	<u>22,359</u>	<u>23,658</u>
Jumlah	<u><u>79,932,195</u></u>	<u><u>81,251,100</u></u>

\* Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pita cukai**	60,186,747	60,785,011
Bahan baku	9,864,229	10,658,024
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,829,679	5,028,390
Biaya overhead lainnya	3,297,999	3,283,000
Beban pokok penjualan barang dagangan	3,295,602	3,289,911
Iklan dan promosi	2,564,203	2,495,852
Penyusutan	1,396,105	973,886
Jasa manajemen	1,336,308	1,079,643
Pengangkutan dan distribusi	768,898	737,057
Royalti	397,644	287,121
Honorarium tenaga ahli	129,767	120,394
Perjalanan dinas	109,048	134,635
Sewa	105,514	302,657
Asuransi	79,430	81,091
Jasa keamanan	72,004	65,802
Pelatihan dan pengembangan	65,527	71,689
Telepon dan faksimili	57,501	55,957
Pemeliharaan dan perbaikan	51,689	43,968
Pemeliharaan sistem informasi	44,383	45,495
Penelitian dan pengembangan	43,972	49,495
Hubungan masyarakat	41,040	37,313
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>240,800</u>	<u>233,572</u>
Jumlah	<u><u>88,978,089</u></u>	<u><u>89,859,963</u></u>

\*\* Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

Production costs  
Excise tax\*  
Beginning balance of finished goods and merchandise inventory  
Purchase of merchandise inventory  
Ending balance of finished goods and merchandise inventory  
Cost of goods sold for cigarettes  
Cost of other sales

\* Excise tax on goods manufactured by the Group.

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Excise tax stamps\*\*  
Raw materials  
Salaries, wages and employee benefits  
Other overhead costs  
Cost of merchandise inventory sold  
Advertising and promotion  
Depreciation  
Management services  
Transportation and distribution  
Royalty  
Professional fees  
Travelling expense  
Rent  
Insurance  
Security expenses  
Training and development  
Telephone and facsimile  
Repair and maintenance  
Information system maintenance  
Research and development  
Public relations  
Others (less than Rp40 billion each)

\*\* Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

*There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.*

**22. PENGHASILAN KEUANGAN**

**22. FINANCE INCOME**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
- Bunga bank	1,175,600	924,562	<i>Bank interest -</i>
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g)	<u>23,198</u>	<u>79,375</u>	<i>Short-term receivable - related parties (Note 27g)</i>
Jumlah	<u>1,198,798</u>	<u>1,003,937</u>	<i>Total</i>

**23. BIAYA KEUANGAN**

**23. FINANCE COSTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	29,138	10,936	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e)	<u>1,447</u>	<u>724</u>	<i>Short-term borrowing - related parties (Note 27e)</i>
- Lain-lain	<u>22,869</u>	<u>18,835</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>53,454</u>	<u>30,495</u>	<i>Total</i>

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akruai imbalan kerja	623,009	594,284	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,197,491</u>	<u>2,259,273</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>
	2,820,500	2,853,557	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(691,046)</u>	<u>(651,225)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,129,454</u>	<u>2,202,332</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program Pensiun**

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp138,2 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp140,5 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp158,7 miliar.

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas**

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 26 Februari 2020, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto tahunan	7.25%	8.25%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00-8.00%	8.00-9.00%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-5,0% per tahun tergantung usia/ 0.5%-5.0% p.a. depends on age	0,5%-5,0% per tahun tergantung usia/ 0.5%-5.0% p.a. depends on age

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Pension Plan**

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp138.2 billion for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp140.5 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2020 are Rp158.7 billion.

**Post-employment benefits not covered by the pension plan above**

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 26, 2020, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Annual discount rate  
Annual salary increase  
Normal retirement age  
Early retirement age  
Employee turnover rate

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,197,491	2,259,273
Dikurangi:		
Kewajiban imbalan pascakerja		
- jangka pendek	(68,037)	(56,941)
Kewajiban imbalan pascakerja		
- jangka panjang	<u>2,129,454</u>	<u>2,202,332</u>

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal periode	2,259,273	2,286,810
Biaya jasa kini	134,299	141,705
Biaya bunga	184,041	152,701
Pengukuran kembali		
- (Keuntungan)/kerugian		
penyesuaian pengalaman	(238,108)	76,703
- Kerugian perubahan		
asumsi demografi	-	104,022
- Keuntungan perubahan		
asumsi aktuarial	(41,698)	(303,080)
Imbalan yang dibayar	(96,561)	(362,246)
Kurtailmen	-	(49,415)
Penyelesaian	-	237,814
Mutasi karyawan (Catatan 29I)	<u>(3,755)</u>	<u>(25,741)</u>

Pada akhir periode	<u>2,197,491</u>	<u>2,259,273</u>
--------------------	------------------	------------------

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	134,299	141,705
Biaya bunga	184,041	152,701
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>-</u>	<u>188,399</u>
Jumlah	<u>318,340</u>	<u>482,805</u>

Nilai akumulasi keuntungan aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp472,6 miliar pada 31 Desember 2019 (2018: Rp682,9 miliar).

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

Present value of post-employment benefit obligations  
Less:  
Post-employment benefit obligations - current  
  
Post-employment benefit obligations - non-current

The movement in the post-employment benefits obligation are as follows:

At the beginning of the period  
Current service cost  
Interest cost  
Remeasurements  
(Gain)/loss from -  
experience adjustment  
Loss from demographic -  
adjustment  
Gain from change -  
in actuarial assumptions  
Benefits paid  
Curtailment  
Settlement  
Transfer of employees (Note 29I)

At the end of the period

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Current service cost  
Interest cost  
Curtailment and settlement

Total

Accumulated actuarial losses net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp472.6 billion as of Desember 31, 2019 (2018: Rp682.9 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

<b>Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by Rp 89,265	Kenaikan sebesar/Increase by Rp 94,816
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by Rp 139,247	Penurunan sebesar/Decrease by Rp 126,689

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 9,0 tahun.

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:*

- a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.*
- b) Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:*

*The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.0 years.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. DIVIDEN**

**2019**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp13,63 triliun atau Rp117,2 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2018, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2019.

**2018**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,48 triliun atau Rp107,30 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2017, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018.

**25. DIVIDENDS**

**2019**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on May 9, 2019, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp13.63 trillion or Rp117.2 (full Rupiah) per share from the net income of the 2018 financial year, and the amount was fully paid on May 29, 2019.*

**2018**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2018, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp12.48 trillion or Rp107.30 (full Rupiah) per share from the net income of the 2017 financial year, and the amount was fully paid on May 25, 2018.*

**26. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**26. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Laba per saham:</b>		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>13,721,513</u>	<u>13,538,418</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116,318,076,900</u>	<u>116,318,076,900</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>118</u>	<u>116</u>

**Earnings per share:**  
*Profit attributable to owners of the parent*

*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*

*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market*, *comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa**

**27. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).*

*The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method and transactional net margin method.*

**a. Nature of material transactions and relationship with related parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of spareparts</i> - Pendapatan jasa pemasaran/ <i>Marketing services income</i> - Pembelian material trial/ <i>Purchase of trials material</i>
Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti dan jasa teknis/ <i>Royalty and technical services income</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Sales and purchase of direct materials and spareparts</i> - Pembelian material trial dan tembakau/ <i>Purchase of trials material and tobacco</i> - Pembelian produk tembakau lainnya/ <i>Purchase of other tobacco product</i>
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan mesin/ <i>Sales of machineries</i> - Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>

<sup>\*)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/*Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/previouslly known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/Personnel services income and charges
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Izhora (ZAO)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin/Purchase of machinery
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/Sales and purchase of direct materials and spareparts - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan/Financing
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/Associate of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Penjualan dan pembelian suku cadang/Sale and purchase of spareparts - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian material trial/Purchase of trials material
Philip Morris Asia Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/Technical services income and charges
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya royalti/Royalty charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Pembelian dan penjualan bahan baku langsung dan suku cadang/Purchase and sales of direct materials and spareparts - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Penjualan tembakau/Sales of tobacco
Philip Morris Global Service SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali/Subsidiary of the controlling shareholder	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/Technical services income and charges - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income

**b. Penjualan bersih**

**b. Net revenues**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Pemegang saham pengendali</b>		
PT Philip Morris Indonesia	<u>397,839</u>	<u>447,088</u>
<b>Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian</b>	<u>0.38%</u>	<u>0.42%</u>

**Controlling shareholder**  
PT Philip Morris Indonesia

*As a percentage of the consolidated net revenues*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**b. Penjualan bersih** (lanjutan)

**b. Net revenues** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Associate of the Group's ultimate parent company</b>
Godfrey Phillips India Ltd.	23,830	13,258	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.02%	0.01%	As a percentage of the consolidated net revenues
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>	238,999	267,175	Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>
Papastratos Cigarette Manufacturing	113,452	91,558	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	10,797	383	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Korea Inc.	5,963	346	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Mexico Productos Y	4,474	2,466	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,687	25,696	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	3,373	5,893	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	2,940	818	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	674	407	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>384,359</u>	<u>394,742</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.36%	0.37%	As a percentage of the consolidated net revenues

<sup>\*)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**c. Pembelian**

**c. Purchases**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	10,676,100	10,222,444	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	13.36%	12.58%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

**c. Pembelian** (lanjutan)

**c. Purchases** (continued)

	2019	2018	
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>	718,684	1,006,534	Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	29,582	32,904	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	9,431	6,351	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Korea Inc.	4,078	212	Philip Morris Korea Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,826	3,656	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>763,601</u>	<u>1,049,657</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.96%</u>	<u>1.29%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

<sup>\*)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**d. Biaya jasa dan lainnya**

**d. Service charges and others**

	2019	2018	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,144</u>	<u>22,156</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>98,406</u>	<u>46,772</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.11%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan) (continued)

**d. Biaya jasa dan lainnya** (lanjutan)

**d. Service charges and others** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>		
Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>	1,238,490	1,212,764
Philip Morris Global Brands Inc.	397,644	287,121
Philip Morris International IT Service Center SARL	324,093	293,739
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	32,467	15,233
Philip Morris Services SA	3,790	4,651
Philip Morris Izhora (ZAO)	-	21,440
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>328</u>	<u>2,659</u>
	<u><u>1,996,812</u></u>	<u><u>1,837,607</u></u>
 Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian	 <u>2.24%</u>	 <u>2.04%</u>

**Subsidiary of the Group's ultimate parent company**

Philip Morris Products SA<sup>\*)</sup>  
Philip Morris Global Brands Inc.  
Philip Morris International IT Service Center SARL  
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.  
Philip Morris Services SA  
Philip Morris Izhora (ZAO)  
Others (less than Rp2.3 billion each)

As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

<sup>\*)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**e. Biaya keuangan**

**e. Finance costs**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Pemegang saham pengendali</b>		
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,305</u>	<u>655</u>
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>2.44%</u>	<u>2.15%</u>
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>		
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>142</u>	<u>69</u>
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>0.27%</u>	<u>0.23%</u>

**Controlling shareholder**  
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated finance costs

**Subsidiary of the controlling shareholder**

PT Philip Morris Sampoerna International Service Center

As a percentage of the consolidated finance costs

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**f. Penghasilan jasa dan lainnya**

**f. Service income and others**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Pemegang saham pengendali</b>		
PT Philip Morris Indonesia	<u>261,013</u>	<u>219,233</u>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.43%</u>	<u>1.22%</u>
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>		
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>12,572</u>	<u>5,664</u>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>0.07%</u>	<u>0.03%</u>
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>		
Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>	79,879	169,931
Philip Morris Polska SA	4,062	-
Philip Morris Fortune Tobacco Company	379	6,280
Philip Morris (Pakistan) Limited	40	3,236
Philip Morris International IT Service Center SARL	-	55,916
Philip Morris Korea Inc.	-	2,854
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,670</u>	<u>12,343</u>
	<u>86,030</u>	<u>250,560</u>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>0.47%</u>	<u>1.40%</u>

**Controlling shareholder**  
PT Philip Morris Indonesia

*As a percentage of  
the consolidated profit  
before income tax*

**Subsidiary of the controlling shareholder**  
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center

*As a percentage of  
the consolidated profit  
before income tax*

**Subsidiary of the Group's ultimate parent company**  
Philip Morris Products SA<sup>\*)</sup>  
Philip Morris Polska SA  
Philip Morris Fortune Tobacco Company  
Philip Morris (Pakistan) Limited  
Philip Morris International IT Service Center SARL  
Philip Morris Korea Inc.  
Others (less than Rp2.3 billion each)

*As a percentage of  
the consolidated  
profit before income tax*

<sup>\*)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

**g. Penghasilan keuangan**

**g. Finance income**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>21,649</u>	<u>79,022</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>1.81%</u>	<u>7.87%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>142</u>	<u>333</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.01%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Finance SA	<u>1,407</u>	<u>20</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.12%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated finance income

**h. Piutang usaha**

**h. Trade receivables**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>71,490</u>	<u>83,788</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.14%</u>	<u>0.18%</u>	As a percentage of the consolidated assets
<b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Associate of the Group's ultimate parent company</b>
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>1,892</u>	<u>520</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**h. Piutang usaha** (lanjutan)

**h. Trade receivables** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>	22,850	20,972	Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>
Papastratos Cigarette Manufacturing	17,755	17,530	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Polska SA	12,905	-	Philip Morris Polska SA
Philip Morris Services SA	5,369	855	Philip Morris Services SA
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	845	2,939	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	388	7,726	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	2,919	2,950	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>63,031</u>	<u>52,972</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.12%</u>	<u>0.11%</u>	As a percentage of the consolidated assets

<sup>\*)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**i. Piutang lainnya - lancar**

**i. Other receivables - current**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	1,502	5,305	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the consolidated assets
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Finance SA	2,378	2,454	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the consolidated assets

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,38 miliar (31 Desember 2018: SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,45 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 1,1% pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 1,60%).

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at December 31, 2019 amounted to SGD0.23 million or equivalent to Rp2.38 billion (2018: SGD0.23 million or equivalent to Rp2.45 billion) and bore an annual interest rate of 1.1% at December 31, 2019 (2018: 1.60%).



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

**i. Piutang lainnya - lancar** (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

**i. Other receivables - current** (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

**j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya**

**j. Other short-term financial asset and liability**

**Aset keuangan jangka pendek lainnya**

**Other short-term financial asset**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Pemegang saham pengendali</b>		
PT Philip Morris Indonesia	401,155	1,273,587
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.79%	2.73%
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>		
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	-	251
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.00%	0.00%

**Controlling shareholder**  
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated asset

**Subsidiary of the controlling shareholder**  
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center

As a percentage of the consolidated asset

**Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya**

**Other short-term financial liability**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>		
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	7,265	-
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.05%	-

**Subsidiary of the controlling shareholder**  
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center

As a percentage of the consolidated asset

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek tersebut berasal dari pengelolaan kas dengan PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 1,75%-7,91% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 3,60%-7,81%).

The short-term financial asset and liability resulted from the cash management arrangement with PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 1.75%-7.91% for the period ended December 31, 2019 (2018: 3.60%-7.81%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**k. Utang usaha dan lainnya**

**k. Trade and other payables**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>777,441</u>	<u>502,997</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>5.11%</u>	<u>4.47%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>20,201</u>	<u>15,699</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>0.13%</u>	<u>0.14%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>	294,001	180,812	Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>
Philip Morris Global Brands Inc.	35,240	28,332	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	10,244	4,553	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Services SA	8,515	20,679	Philip Morris Services SA
Philip Morris Fortune Tobacco Corporation	534	24,491	Philip Morris Fortune Tobacco Corporation
Philip Morris International IT Service Center SARL	-	14,304	Philip Morris International IT Service Center SARL
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>316</u>	<u>5,930</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>348,850</u>	<u>279,101</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>2.29%</u>	<u>2.48%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

<sup>\*)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**I. Kompensasi manajemen kunci**

**I. Key management compensation**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**I. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp96,9 miliar (2018: Rp100,5 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

**I. Key management compensation (continued)**

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2019, the total compensation amounted to Rp96.9 billion (2018: Rp100.5 billion) with the details as follows:

2019					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.13	6,281	1.61	77,799	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.22	10,724	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.04	2,068	Post-employment benefits
Jumlah	0.13	6,281	1.87	90,591	Total

<sup>1)</sup> Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

2018					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.12	6,051	1.65	82,871	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.17	8,681	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	2,882	Post-employment benefits
Jumlah	0.12	6,051	1.88	94,434	Total

<sup>1)</sup> Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non keuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**Penyusutan aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk hasil audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode tentukannya hasil pajak tersebut.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

***Impairment of non-financial assets***

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.*

***Depreciation of fixed assets***

*Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

***Employee benefits obligation***

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

***Income taxes***

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit results based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a) Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total penghasilan sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp145,5 miliar (2018: Rp198,4 miliar).

b) Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Total penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp2,2 miliar (2018: Rp4,6 miliar).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a) On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease income to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.
- Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.

As at 31 December, 2019 the deferred revenue for this lease was Rp145.5 billion (December 31, 2018: Rp198.4 billion).

b) On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease income for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:

- Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;
- Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.

As at December 31, 2019 the deferred revenue of this lease was Rp2.2 billion (2018: Rp4.6 billion).



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

c) Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 15 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Total penghasilan sewa untuk periode empat puluh sembilan bulan adalah sebesar Rp20,8 miliar dengan pembayaran sebesar:

- periode 15 Mei 2019 sampai 14 Mei 2020 adalah sebesar Rp5,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2019;
- periode 15 Mei 2020 sampai 14 Mei 2022 adalah sebesar Rp5,0 miliar setiap tahunnya;
- periode 15 Mei 2022 sampai 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp5,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp1,7 miliar.

d) Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani dua perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Total penghasilan sewa untuk masa sewa empat tahun adalah sebesar Rp11,8 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp2,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp1,4 miliar.

e) Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2018. Perusahaan membeli tembakau domestik yang akan ditentukan dan dikomunikasikan melalui Pemesanan Pembelian berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,0 triliun (2018: Rp0,9 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c) On May 15, 2019, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from May 15, 2019 until June 30, 2023. The total lease income for a forty nine month lease period is Rp20.8 billion, with the payment terms as follows:

- Rp5.0 billion for period May 15, 2019 to May 14, 2020, which was paid on June 26, 2019,
- Rp5.0 billion annually for period May 15, 2020 to May 14, 2022;
- Rp5.8 billion annually for period May 15, 2022 to June 30, 2023.

As at December 31, 2019 the deferred revenue of this lease was Rp1.7 billion.

d) On June 28, 2019, the Company entered into two lease agreements with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from June 30, 2019 until June 30, 2023. The total lease income for a four year lease period is Rp11.8 billion, with an annual payment of Rp2.9 billion. As at December 31, 2019 the deferred revenue of this lease was Rp1.4 billion.

e) On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

This agreement was subsequently replaced by an agreement dated March 31, 2018. The Company procures Indonesian packed leaf tobacco which will be decided and communicated by means of Purchase Order at market price. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year.

As at December 31, 2019, the Company had advances of Rp1.0 trillion (2018: Rp0.9 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- f) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1,93 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp1,89 triliun) termasuk dalam beban produksi.

- g) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

- h) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- f) *The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.*

*Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1.93 trillion for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp1.89 trillion), are included within production costs.*

- g) *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
- *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

- h) *Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:*

- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
- *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- h) Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

- i) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.
- j) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.06%</u>	<u>0.06%</u>

- k) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>Total fasilitas kredit</b>		
USD (dalam jutaan)	35	35
Rp (dalam jutaan)	1,434,400	1,434,400
<b>Fasilitas kredit yang belum digunakan</b>		
USD (dalam jutaan)	35	35
Rp (dalam jutaan)	1,419,760	1,419,775

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- h) The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.

- i) On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.

- j) PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:

Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues

- k) The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:

**Total credit facilities**  
USD (in million)  
Rp (in million)

**Unused credit facilities**  
USD (in million)  
Rp (in million)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- l) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), dengan nilai pasar bisnis per 31 Desember 2017 sebesar Rp94,4 miliar sesuai dengan penilaian bisnis yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan.

Bisnis yang dialihkan adalah jasa (i) akuntansi, (ii) perbendaharaan, (iii) perpajakan, (iv) integritas data, (v) pembelian hingga pembayaran, (vi) keuangan operasional, (vii) manajemen proyek sistem informasi, (viii) infrastruktur sistem informasi, (ix) aplikasi sistem informasi, (x) pusat layanan bantuan sistem informasi, (xi) perlindungan informasi dari sistem informasi, (xii) tata kelola sistem informasi, (xiii) pengadaan, dan (xiv) beberapa aspek pendukung dari sumber daya manusia berlaku efektif sejak 1 Juli 2018.

Pengalihan bisnis jasa ini juga mencakup:

- Pengalihan 403 karyawan Perusahaan kepada PMSISC, baik lokal maupun ekspatriat. Dalam proses pengalihan tersebut, semua hak (termasuk manfaat) dan kewajiban karyawan yang bersangkutan tidak berubah. Masa kerja seluruh karyawan pun akan tetap diperhitungkan dari awal masuk kerja pada Perusahaan. Perusahaan dan PMSISC telah menandatangani persetujuan bersama pemindahan karyawan. PMSISC dan masing-masing karyawan lokal yang dialihkan telah menandatangani Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018. Perusahaan juga mengalihkan liabilitas imbalan pascakerja atas karyawan lokal yang dialihkan sebesar Rp25,7 miliar. Sedangkan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan pengalihan karyawan ekspatriat ditandatangani setelah perizinan kerja karyawan ekspatriat terkait diselesaikan.
- Penjualan beberapa barang elektronik milik Perusahaan kepada PMSISC yang dituangkan dalam suatu perjanjian jual beli yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2018 sebesar Rp4,7 miliar sesuai dengan nilai pasar wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2018.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- l) On June 29, 2018, the Company entered into a transfer of business agreement with PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") which had a business market value as at December 31, 2017 of Rp94.4 billion based on a business appraisal performed by KJPP Ruky Safrudin & Rekan.

The transferred businesses are services in the areas of (i) accounting, (ii) treasury, (iii) tax, (iv) data integrity, (v) purchase to pay, (vi) operations finance, (vii) information system project management, (viii) information system infrastructure, (ix) information system application, (x) help desk for information system, (xi) information protection of information system, (xii) information system governance, (xiii) procurement; and (xiv) certain supporting aspects of human resources effective from July 1, 2018.

The transfer of service business also includes the following:

- The transfer of 403 employees of the Company to PMSISC, both locals and expatriates. In the transfer process, all rights (including benefits) and obligations of such employees remain unchanged. The period of service of such employees are counted from the first day the employee joined the Company. The Company and PMSISC have signed a mutual agreement for the transfer of employees. PMSISC has also signed Indefinite Period Employment Contracts with each of the transferred local employees, which agreements are effective as of July 1, 2018. The Company also transfer the post-employment benefit liabilities of transferred local employees with a value of Rp25.7 billion. The agreements for the transfer of expatriate employees are signed after obtaining the relevant expatriate's working permits.
- The sale of certain electronic goods owned by the Company to PMSISC, which is set out in a sale and purchase agreement signed on June 29, 2018 with a market value of Rp4.7 billion based on the appraisal carried out by KJPP Ruky Safrudin & Rekan. The agreement is effective as of July 1, 2018.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- l) Laba atas pengalihan bisnis jasa oleh Perusahaan adalah Rp96,3 miliar dan Perusahaan telah membukukannya di akun tambahan modal disetor dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2018.
- m) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan juga menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:
- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
  - penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),
  - sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta perlengkapan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Total penghasilan sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp5,1 miliar.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- l) *The gain on transfer of service business by the Company is Rp96.3 billion and the Company recorded it in additional paid-in capital account in the 2018 consolidated statements of changes in equity.*
- m) *On June 29, 2018, the Company also entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to:*
- *services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services and cash management services),*
  - *services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),*
  - *a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office appurtenances located in Surabaya, East Java and Jakarta, for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease income for a five year lease period amounts to Rp50.6 billion, with an annual payment of Rp10.1 billion.*

*As at December 31, 2019 and 2018, the deferred revenue for this lease was Rp5.1 billion.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**KOMITMEN**

**a. Pembelian aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp128,6 miliar (2018: Rp243,7 miliar).

**b. Sewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	-	205,300
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	314,145
Jumlah	<u>-</u>	<u>519,445</u>

**KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**COMMITMENTS**

**a. Purchase of fixed assets**

As at December 31, 2019, the Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property amounted to Rp128.6 billion (2018: Rp243.7 billion).

**b. Leases**

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	<u>No later than 1 year</u>
	<u>More than 1 year and up to 5 years</u>
	<u>Total</u>

**CONTINGENCIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no significant contingent liabilities.

**31. TRANSAKSI NON KAS**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa dan utang lainnya	<u>229,312</u>	<u>511,581</u>

**31. NON-CASH TRANSACTIONS**

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

Acquisition of fixed assets  
and investment properties using  
lease and other payables

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Sejak awal tahun 2020, wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup hingga kuartal pertama di tahun 2020. Durasi dan tingkat dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat dipastikan saat ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diperkirakan pada tanggal ketika laporan keuangan konsolidasian ini disusun. Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

**32. SUBSEQUENT EVENTS**

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has been plagued across many countries, including Indonesia. However, there has been no material impact on the Group's financial performance up to the 1st quarter of 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future sales, operating results and overall financial performance of the Group.